

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Olahraga bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Fakta membuktikan bahwa saat ini bola voli menduduki peringkat kedua pada deretan olahraga-olahraga paling di gemari setelah sepak bola. Tak heran bila permainan ini dimainkan oleh semua kalangan, dari masyarakat perdesaan, kalangan perkantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal diperumahan. Bahkan, dibanyak sekolahan menengah dan kampus perguruan tinggi, saat ini lapangan bola voli sangat mudah dijumpai. Diantara penggemar olahraga bola voli, ada yang menjadikan permainan hiburan, tetapi ada juga yang menggeluti dengan serius.

Bola voli menjadi salah satu olahraga yang paling digemari karena permainannya relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana, aturan permainannya tidak terlalu rumit, dan tentu saja permainan tersebut enak ditonton. Oleh karena itu bola voli selalu mewarnai olahraga masyarakat seperti acara ulang tahun daerah, kejuaraan antar pelajar, kejuaraan antar mahasiswa, kejuaraan antar pedesaan,

daerah, instansi, nasional, internasional, maupun kejuaraan antar yang lainnya.

Permainan bola voli sudah dikenal sejak abad pertengahan, terutama di negara-negara Eropa. Dua tahun kemudian, yakni pada tahun 1895, William G. Morgan, seorang guru pendidikan jasmani pada Young Man Cristian Association (YMCA) di kota Holyoko, Negara bagian massachusetts, mencoba permainan semacamnya. Perkembangan tehnik diarahkan pada peningkatan keterampilan gerak, dirancang agar bola yang dimainkan dapat dilewatkan melalui jarring ke lapangan lawan sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mengalami kesulitan untuk mengembalikan bola dengan baik, tanpa mengabaikan peraturan permainan. Perkembangan tehnik terjadi dalam *service*, *defend*, *receive* dan umpan untuk membuka serangan.

Semakin majunya perkembangan bola voli di Indonesia dengan banyaknya atlet yang dilatih pada klub-klub untuk lebih menguasai tentang olahraga bola voli maka salah satu klub di Jakarta ini yaitu klub persatuan bola voli Maluku ini mengembangkan olahraga tersebut dengan latihan secara terprogram, terstruktur dan terencana. Klub ini terdiri dari berbagai macam bentuk yang diterapkan untuk kemajuan atletnya dari tahun ketahun.

Di sini klub Maluku mengaplikasikan suatu olahraga permainan yang digemari dikalangan masyarakat baik untuk hiburan, rekreasi, maupun prestasi yaitu olahraga permainan bola voli. olahraga permainan bola voli adalah permainan beregu yang dalam satu permainannya satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu – membahu membentuk regu yang kompak.

Oleh karena itu, untuk menjadi seorang atlet bola voli harus berlatih menguasai teknik dasar bola voli yang terdiri dari *passing* bawah, *passing* atas, *service*, *attack*, dan *block*, kunci utama kesuksesan bola voli harus menguasai teknik dasar tersebut. Agar bisa memudahkan sebuah tim bisa mencapai kesuksesan dengan sebuah teknik lanjutan tidak hanya mengandalkan teknik dasar tersebut Karena semakin berkembangnya zaman olahraga khususnya bola volipun banyak variasi teknik-teknik yang ditampilkan pada ajang pertandingan umumnya pada saat ini. Salah satu orang-orang umumnya mengetahui hasil akhir untuk meraih satu point dengan sebuah serangan, keberhasilan dari satu *attack* dengan *power*, dan akurat, memecahkan bendungan lawan, sehingga mematikan bola untuk jatuh dalam lapangan lawan akan membuat semangat tim muncul dengan sendirinya dan membuat kerja sama tim akan semakin indah untuk dilihat.

Untuk itu lanjutan penguasaan latihan ini perlu diperhitungkan untuk mencapai kesuksesan dalam sebuah pertandingan, karena sebagian besar poin ada pada saat latihan yang akan terbawa pada suasana pertandingan nanti, peneliti berusaha mengembangkan sebuah bentuk latihan *attack* agar bisa meningkatkan kemampuan atlet klub Maluku ini dengan meningkatkan kemampuan individual *attack* dan kombinasi *attack*. Latihan dengan *attack* ini diutamakan pada putra klub Maluku ini untuk memudahkan atlet lanjutan membentuk sebuah serangan dengan variasi serangan yang sulit diantisipasi lawan dan serangan tidak mudah ditebak oleh lawan.

Dengan demikian kesuksesan menciptakan pola-pola penyerangan dan pola-pola pertahanan serta penyerangan banyak ditentukan oleh ketepatan pemain yang mengoper bola agar bola tersebut dapat tepat ke *setter* agar bisa dijadikan sebuah umpan yang menjadikan suatu serangan (*attack*) dalam suatu tim. Maka disini perlu dilakukan latihan secara teratur dan bersinambungan.

Dari uraian diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Efektifitas Metode Latihan Individual *Attack* dan Kombinasi *Attack* Terhadap Kemampuan *Attack* Atlet Pada Putra Klub Bola Voli Maluku.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah tersebut di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah individual *attack* dapat meningkatkan kemampuan *attack* atlet pada putra klub bola voli Maluku?
2. Apakah kombinasi *attack* dapat meningkatkan kemampuan *attack* atlet pada putra klub bola voli Maluku?
3. Manakah latihan yang lebih efektif antara individual *attack* dan kombinasi *attack* terhadap kemampuan *attack* atlet pada putra klub bola voli Maluku?
4. Bagaimana ketersediaan prasarana untuk proses latihan atlet pada putra klub bola voli Maluku?
5. Apakah terdapat pengaruh antara latihan individual *attack* terhadap kemampuan *attack* pada putra klub bola voli Maluku?
6. Apakah terdapat pengaruh antara latihan kombinasi *attack* terhadap kemampuan *attack* pada putra klub bola voli Maluku?

### C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, dan agar membuat permasalahan dalam penelitian ini di batasi oleh permasalahan, yaitu: Efektifitas Metode Latihan Individual *Attack* dan Kombinasi *Attack* Terhadap Kemampuan *Attack* Atlet Pada Putra Klub Bola Voli Maluku

### D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembahasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh latihan individual *attack* terhadap hasil kemampuan *attack* atlet pada putra klub bola voli Maluku?
2. Apakah terapat pengaruh latihan kombinasi *attack* terhadap hasil kemampuan *attack* atlet pada putra klub bola voli Maluku?
3. Latihan mana yang lebih berpengaruh antara latihan individual *attack* dan kombinasi *attack* terhadap peningkatan *attack* atlet pada putra klub bola voli Maluku?

## **E. Kegunaan latihan**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mana yang lebih baik latihan individual *attack* dan kombinasi *attack* terhadap kemampuan *attack* atlet pada putra klub bola voli Maluku.
2. Dapat dijadikan suatu informasi yang bermanfaat dan memberikan masukan pengetahuan bagi para pelatih guna meningkatkan kemampuan *attack* atlet pada putra klub bola voli Maluku.
3. Meningkatkan keterampilan *attack* atlet pada putra klub bola voli Maluku.
4. Sebagai acuan untuk pengembangan penelitian berikut.
5. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.